

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi makanan dan minuman pada tahun 2015-2019, hal ini dibuktikan dengan hasil olah data yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,993 lebih besar jika dibandingkan dengan 0,05 sedangkan nilai t hitung sebesar $-0,009 < t$ table sebesar 1,66660.
2. Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi makanan dan minuman pada tahun 2015-2019, hal ini dibuktikan dengan hasil olah data yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,066 > 0,05$ sedangkan nilai t hitung sebesar $-1,871 < t$ table sebesar 1,66660.
3. Tingkat pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi makanan dan minuman pada tahun 2015-2019, hal ini dibuktikan dengan hasil olah data yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,046 lebih besar jika dibandingkan dengan 0,05 sedangkan nilai t hitung sebesar $-2,031 < t$ table sebesar 1,66660.

4. Perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi makanan dan minuman pada tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dari hasil olah data bahwa nilai F hitung sebesar $2,860 >$ nilai F tabel sebesar $2,73$ dan nilai signifikansi sebesar $0,043$ lebih kecil dari nilai toleransi sebesar $0,05$.

5.2 Saran

1. Manajemen perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya melakukan evaluasi mengenai kontribusi perputaran persediaan, perputaran piutang dan tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan, sehingga manajer keuangan harus mengamati secara cermat perputaran persediaan, perputaran piutang, pertumbuhan penjualan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk investor maupun calon investor hendaknya memperhatikan perputaran persediaan, perputaran piutang dan tingkat pertumbuhan penjualan, karena hal tersebut mempengaruhi profit perusahaan. Dengan mengetahui profitabilitas perusahaan investor dapat mengetahui mana yg memiliki profit baik maupun kurang baik sehingga dapat memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dalam memilih sampel menggunakan sistem random agar perusahaan yang diteliti lebih banyak dan lebih luas lagi tidak terbatas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi

makanan dan minuman saja tetapi pada sektor-sektor lain juga. Peneliti sebaiknya juga meneliti dengan variabel berbeda atau adanya penambahan variabel lain agar penelitian dapat lebih diperluas dan ditingkatkan lagi.